



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 11268-11280

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil Berbasis Web pada PT X

Rahma Fatika Dewi, Irma Sriwijayanti
Program Studi Akuntansi, Sekolah Vokasi, IPB University
irmasriwi@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan uang tunai di PT X saat ini masih dilakukan dengan cara manual menggunakan aplikasi WhatsApp, Microsoft Excel, dan Google Drive. Metode ini berpotensi mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian informasi, kesalahan dalam input data, serta kesulitan dalam pengambilan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem akuntansi pengelolaan uang tunai yang ada, merancang sistem berbasis web, menerapkannya, dan menilai hasil dari penerapan tersebut. Pendekatan yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan telaah literatur. Proses pengembangan sistem mengacu pada metodologi Waterfall, mencakup tahapan pemetaan kebutuhan, desain, pelaksanaan, verifikasi, dan pemeliharaan. Sistem informasi akuntansi kas kecil yang dirancang berbasis website memiliki beberapa keunggulan di antaranya pengolahan kas kecil saat masuk dan keluar semakin efektif dengan melampirkan bukti yang sah secara real time, bukti transaksi akan tersimpan dengan baik, proses pengajuan dana kas kecil akan menjadi lebih cepat, dan seluruh transaksi kas kecil dapat dimonitor langsung oleh direktur utama. Hasil penelitian menunjukkan adanya celah dalam hal relevansi, akurasi, komparabilitas, dan pemahaman informasi yang berkaitan dengan kurangnya integrasi dalam proses pengelolaan uang tunai. Sebagai solusi, dikembangkan dan diterapkan sistem akuntansi berbasis web untuk pengelolaan uang tunai, yang menggabungkan proses pengajuan dana, pencatatan transaksi, penyimpanan bukti transaksi, pengelolaan saldo, serta pelaporan dalam satu platform. Fokus penelitian ini adalah pada pembuatan sistem yang mendukung penggunaan dana yang bervariasi serta disesuaikan dengan karakteristik usaha kecil dan menengah. Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan uang tunai, kualitas informasi akuntansi, dan efektivitas kontrol internal dalam perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Kas Kecil, Berbasis Web, Waterfall, PIECES

1. Pendahuluan

Setiap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memerlukan dana dalam bentuk kas tunai untuk membiayai pengeluaran rutin. Menurut penelitian Maisarah et al. (2025), sebanyak 89% UMKM mendapatkan kas secara tunai. Hal ini membuktikan bahwa kas tunai menjadi komponen penting dan dominan dalam pengelolaan operasional UMKM. Selain itu, kas tunai juga digunakan untuk keperluan rutin dalam jumlah relatif sedikit atau yang biasa disebut dengan petty cash (kas kecil). Kas kecil merupakan dana yang dialokasikan untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran kecil sehari-hari yang tidak praktis jika dibayar dengan cek atau melalui prosedur pengadaan normal (Ratag et al. 2022). Contoh pengeluaran yang umum menggunakan kas kecil meliputi pembelian suplai produk, konsumsi, biaya transportasi darurat, atau keperluan administrasi lainnya.

Kas kecil merupakan aset perusahaan yang paling likuid karena berwujud uang tunai yang siap digunakan dan harus dikelola dengan prinsip akuntabilitas agar terhindar pencatatan yang tidak akurat, hilangnya bukti transaksi, dan penggunaan dana yang tidak terkendali. Menurut Hekmatyar dan Sari (2023), prinsip ini menekankan bahwa setiap pengguna kas kecil harus bertanggung jawab penuh atas dana dan transaksi yang dilakukan, serta menyerahkan bukti kepada pemegang dana kas kecil yang berkewajiban membuat laporan rutin mencakup semua transaksi beserta bukti yang sah. Prinsip akuntabilitas juga bertujuan untuk menghasilkan informasi yang bersifat relevan dan direpresentasikan dengan tepat. Menurut SAK Indonesia untuk EMKM (2018), informasi yang relevan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, serta bebas dari kesalahan material dan bias. Oleh karena itu, pengelolaan kas kecil pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dilakukan secara terstruktur dan penuh pertanggungjawaban agar seluruh transaksi tercatat secara akurat dengan bukti yang sah dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Struktur pengelolaan kas sangat dipengaruhi oleh pilihan metode pencatatan yang diterapkan.

Kieso et al. (2019) menjelaskan bahwa terdapat dua kategori dalam metode kas kecil, yaitu sistem kas kecil tetap (*imprest fund system*) dan sistem kas kecil fluktuatif (*fluctuating fund system*). Metode kas kecil tetap adalah metode di mana jumlah dana yang dialokasikan untuk kas kecil ditentukan dan dipertahankan pada nominal tertentu. Setiap kali terjadi pengeluaran kas kecil, pengelola kas hanya perlu mengumpulkan bukti pengeluaran tanpa mencatat setiap transaksi dalam jurnal. Saat pengisian ulang terjadi, perusahaan akan mengembalikan dana berdasarkan total pengeluaran agar saldo kas kecil kembali ke angka semula. Sementara itu, metode kas kecil fluktuatif adalah metode di mana saldo kas kecil tidak bersifat tetap, namun bervariasi mengikuti pengeluaran dan pengisian ulang. Dalam pendekatan ini, setiap pengeluaran kas kecil langsung dicatat dalam jurnal dan saat dana diisi kembali, jumlah yang diisi dapat berbeda-beda tergantung kebutuhan, dan tidak selalu sama dengan total pengeluaran yang terjadi.

PT X merupakan UMKM yang bergerak di bidang kecantikan, kesehatan holistik, dan perawatan diri. Untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasionalnya, PT X juga mengelola kas kecil. Pengelolaan kas kecil di PT X dilakukan dengan menggunakan metode *fluctuating* (saldo fluktuatif) dengan jumlah dana kas kecil ditetapkan secara tidak tetap dan akan diisi kembali sesuai dengan kebutuhan. Proses ini dimulai dengan tahap pengajuan dana kas kecil kepada direktur melalui WhatsApp. Dana tersebut akan digunakan oleh staf keuangan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari PT X yang relatif kecil selama satu minggu. Staf keuangan melakukan pengajuan pengisian kembali dana kas kecil setiap seminggu sekali. Staf keuangan akan mencatat seluruh transaksi kas kecil ke dalam Excel yang telah disediakan. Transaksi tersebut dicocokkan dengan bukti-bukti yang sah pada akhir bulan, dan diserahkan kepada direktur untuk direkonsiliasi dengan saldo kas yang tersedia.

Proses pengajuan dana kas kecil yang dilakukan secara informal melalui WhatsApp sering kali menimbulkan kekosongan dana operasional. Hal ini disebabkan oleh lambatnya respons direktur dalam melakukan pengisian kembali yang dapat mengganggu kelancaran transaksi harian. Selain itu, sistem pencatatan yang mengandalkan Excel menimbulkan berbagai masalah akurasi dan integritas data. Risiko kesalahan pencatatan sangat tinggi karena proses dilakukan secara manual. Selain itu, inkonsistensi antara bukti fisik dan catatan digital juga rentan terjadi. Hal ini dikarenakan bukti transaksi tidak langsung dimasukkan ke dalam file Excel.

Permasalahan pengajuan kas kecil ini menimbulkan urgensi bagi PT X untuk menerapkan pencatatan kas kecil secara terkomputerisasi. Pengembangan bidang teknologi informasi dapat menunjang produktivitas dan efisiensi di PT X menjadi lebih baik (Utami et al. 2020). Penerapan teknologi informasi dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data transaksi dan memberikan hasil yang akurat. Pemanfaatan sistem terkomputerisasi tentu menjadi alat bantu dalam upaya melakukan pekerjaan yang lebih cepat, tepat, dan terbaru, serta menjadi alat untuk menekan biaya-biaya operasional (Midjan 2018). Dengan demikian, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan kas kecil untuk mempermudah dalam mengelola kas kecil.

Pembuatan suatu sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat memudahkan pegawai dalam pengendalian dan pengajuan kas kecil menjadi lebih efektif dan efisien (Sulistiyowati et al. 2022). Sistem informasi akuntansi kas kecil yang akan dirancang berbasis web memiliki beberapa keunggulan di antaranya pengolahan kas kecil saat masuk dan keluar semakin efektif dengan melampirkan bukti yang sah secara real time, bukti transaksi akan tersimpan dengan baik, proses pengajuan dana kas kecil akan menjadi lebih cepat, dan seluruh transaksi kas kecil dapat terlihat langsung oleh direktur secara real time. Sistem kas kecil yang telah terkomputerisasi dapat menyimpan data-data transaksi, melakukan penjurnalan transaksi dan pelaporan bulanan, sehingga apabila dipertanyakan, maka laporan kas kecil tersebut dapat dipertanggungjawabkan (Sumarlin & Rokhman 2023).

Pembuatan sistem informasi pengelolaan kas kecil dengan menggunakan web membutuhkan perencanaan yang akurat dengan penggunaan metode Waterfall. Metode Waterfall adalah metode klasik dalam siklus hidup pengembangan perangkat lunak. Disebut juga metode air terjun, pendekatan ini menggambarkan proses sistematis dan berurutan dalam pengembangan perangkat lunak. Metode Waterfall mengilustrasikan kemajuan teknologi yang mengalir dari satu tahap ke tahap berikutnya, mirip dengan aliran air terjun (Riyadi et al. 2024). Metode ini adalah salah satu pendekatan dalam siklus hidup pengembangan sistem yang diterapkan untuk pengembangan perangkat lunak dengan langkah - langkah yang sistematis dan berurutan (Majid et al. 2024). Menurut penelitian yang dilakukan Putra et al. (2023), terdapat lima tahapan dalam Metode Waterfall, yaitu dimulai dari *requirement*, *design*, *implementation*, *verification*, dan *maintenance*. Metode Waterfall dipilih karena memberikan struktur yang linear dan berurutan. Metode ini sangat cocok untuk pembuatan aplikasi dengan persyaratan yang stabil, karena setiap fase diselesaikan sebelum fase berikutnya dimulai, memungkinkan pengujian yang sistematis dan memastikan bahwa semua kebutuhan aplikasi terpenuhi.

1.1. Tinjauan Pustaka

Menurut Kieso et al. (2019), terdapat dua metode pencatatan kas kecil, antara lain:

Metode Dana Tetap (Imprest Fund System). Pencatatan dana kas kecil dengan sistem dana tetap (Imprest Fund System) jumlah kas akan selalu tetap. Besarnya penggantian sebesar pengeluaran yang telah dilakukan sehingga saldo kas kecil selalu tetap seperti semula. Untuk mengetahui sisa uang yang ada dalam kas kecil, kasir kas kecil bisa membuat catatan kas kecil. Tetapi perlu diketahui bahwa metode tetap, kasir kas kecil tidak mencatat pemakaian dana kas kecil dalam jurnal.

Metode Fluktuasi (Fluctuation Fund System). Dalam dana kas kecil metode fluktuasi, pemakaian kas kecil oleh kasir kas kecil dicatat dalam bentuk jurnal formal sehingga buku kas kecil dapat digunakan sebagai dasar pencatatan dalam buku besar. Dana kas kecil ditentukan dalam jumlah yang tetap, sehingga jumlah pengganti dana kas kecil (pengisian kembali) tidak harus sama dengan jumlah yang dikeluarkan.

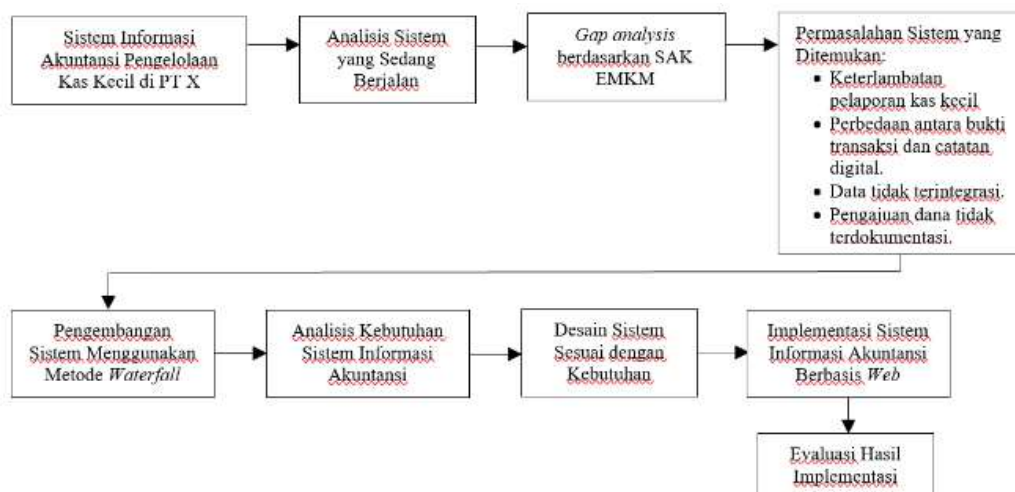
Sementara itu, menurut Karim (2022) kas kecil memiliki dua karakteristik, di antaranya:

Karakteristik pertama. Manajemen biasanya menetapkan batas kas kecil sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan perusahaan. Dari perspektif operasional, setiap organisasi memiliki jumlah kas kecil yang berbeda.

Karakteristik kedua. Kas kecil adalah sumber daya yang digunakan untuk membayar pembelian atau pengeluaran bernilai kecil. Kas kecil digunakan untuk menyediakan sejumlah dana. Jumlah dana kas kecil ditentukan oleh manajemen perusahaan.

1.2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam proyek akhir ini menjadi rancangan dan panduan dalam proses penyusunan proyek akhir. Dalam kerangka pemikiran, ini juga variabel penelitian dijelaskan secara menyeluruh dan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian (Syahputri et al. 2023). Berikut adalah gambar dari kerangka pemikiran yang akan diterapkan dalam perancang Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil pada PT X. Berikut kerangka berpikir proyek akhir pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian

2. Metode Penelitian

2.1. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Data Primer. Pengumpulan data primer dilaksanakan secara pengamatan langsung atau kinerja yang terdapat di tempat penelitian serta dengan melakukan wawancara mengenai sistem informasi pengelolaan kas kecil yang akan dibuat. Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data primer adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono 2019).

Data Sekunder. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui pencarian studi literatur dan referensi yang berkaitan dengan sistem pengelolaan kas kecil. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder adalah studi Pustaka (Sugiyono 2019)

Teknik analisis data yang dipakai peneliti untuk proyek akhir ini yaitu Analisis Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif ditujukan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek penelitian. Analisis deskriptif akan dilakukan dengan memberikan deskripsi mengenai sistem pengelolaan kas kecil di PT X, perancangan sistem pengelolaan kas kecil berbasis web, implementasi rancangan sistem pengelolaan kas kecil berbasis web, dan evaluasi sistem pengelolaan kas kecil berbasis web.

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif mengikuti model yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019). Model ini menjelaskan bahwa analisis data harus dilakukan secara bertahap dan terus-menerus agar hasil penelitian sesuai dengan keadaan objek penelitian. Tahapan analisis dilakukan sebagai berikut:

Reduksi data. Peneliti mereduksi data dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang telah dikumpulkan selanjutnya dikelompokkan berdasarkan tema dan data yang berkaitan dengan analisis sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil di PT X.

Penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif, yang memungkinkan pemahaman terorganisir dan sistematis terhadap informasi yang diperoleh. Penyampaian ini berlandaskan pada catatan wawancara dan observasi yang berkaitan dengan pengelolaan kas kecil di PT X.

Penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dengan menginterpretasikan hasil analisis yang telah disusun dan disampaikan sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian meninjau kembali informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian untuk mencapai kesimpulan tentang pengelolaan sistem pengelolaan kas kecil di PT X.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Pembuatan sistem pengelolaan kas kecil berbasis web ini menggunakan metode Waterfall. Model Waterfall adalah pendekatan tradisional yang mengikuti langkah-langkah sistematis. Nama “Waterfall” diberikan karena setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, mengikuti urutan yang terstruktur (Mailasari, 2019). Tahapan metode Waterfall ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan metode Waterfall
Sumber: Hadikristanto et al. (2023)

Penerapan metode Waterfall pada penelitian ini dinilai sesuai dalam mendesain sistem atau aplikasi yang stabil. Dengan pemilihan metode ini, sistem web yang dibuat sesuai dengan kebutuhan PT X. Adapun dari tahapan metode Waterfall, penulis menerapkan lima tahapan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil pada PT X, di antaranya:

Requirements. Requirements adalah pengumpulan informasi terkait kebutuhan, termasuk dokumentasi dan antarmuka untuk menganalisis dan merinci kebutuhan perangkat lunak. Tujuannya adalah agar kebutuhan pengguna dapat dipahami dengan jelas, sehingga dapat ditentukan solusi perangkat lunak yang tepat untuk mengkomputerisasi sistem (Satria & Ardiansyah 2023). Pada tahap ini kebutuhan terkait pembuatan sistem didapatkan menggunakan pengumpulan data dengan tahap wawancara bersama direktur/owner PT X.

Design. Setelah semua kebutuhan dikumpulkan, selanjutnya penulis akan merancang skema menggunakan bahasa pemodelan UML (Unified Modelling Language) berupa use case diagram dengan tujuan memudahkan penulis dalam mengidentifikasi seluruh kebutuhan dari sistem.

Implementation. Implementation adalah proses yang merujuk pada konversi desain menjadi kode yang dapat diproses oleh mesin. Setelah tahap pengkodean selesai, langkah berikutnya adalah menguji sistem yang telah dikembangkan, dengan tujuannya adalah untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi dalam sistem sehingga dapat diperbaiki (Hidayat & Sayfullloh 2021). Pada tahap ini, penulis melakukan penerapan sistem sesuai dengan rancangan sehingga siap untuk dioperasikan.

Verification. Verification adalah tahapan pengujian yang berfokus pada pengecekan logika dan fungsi perangkat lunak untuk memastikan bahwa setiap komponen telah diuji secara menyeluruh. Pada tahapan ini peneliti melakukan pengujian fungsionalitas pada fitur terhadap sistem yang telah dibuat. Setelah melewati tahapan requirements, design, dan implementation menggunakan metode pengujian black-box.

Maintenance. Maintenance atau pemeliharaan dalam metode Waterfall merupakan tahap akhir dalam siklus pengembangan perangkat lunak, yang berfokus pada menjaga, memperbaiki, dan meningkatkan perangkat lunak setelah diluncurkan dan digunakan oleh pengguna (Wijaya et al. 2022). Pada tahap ini dimana penulis akan melakukan pemeliharaan terhadap sistem dari hasil evaluasi.

2.3. Evaluasi Penerapan Sistem

Evaluasi penerapan sistem pengelolaan kas kecil berbasis web di PT X ini menggunakan metode PIECES. Metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control and Security, Efficiency, Service) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur nilai baik tidaknya variabel yang diterapkan dan apakah berperan dalam kualitas pelayanan. Metode ini digunakan untuk mengukur nilai apakah pengguna puas atau tidak terhadap suatu pelayanan atau sistem yang diberikan (Septiani et al. 2023).

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Sistem yang Berjalan

Sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil di PT X melibatkan beberapa unit kerja dengan peran masing-masing. Finance bertanggung jawab mengumpulkan bukti transaksi kas kecil selama satu periode dan melakukan pencatatan pengeluaran kas kecil, serta membuat laporan pengeluaran kas kecil selama satu periode. Direktur memiliki peran utama dalam memverifikasi pengajuan dana dan laporan bulanan kas kecil. Sementara itu, direktur utama berperan dalam memastikan penggunaan dana kas kecil telah sesuai dengan kebijakan perusahaan, prosedur yang ditetapkan, serta prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Tabel 1. Analisis kesenjangan sistem yang berjalan

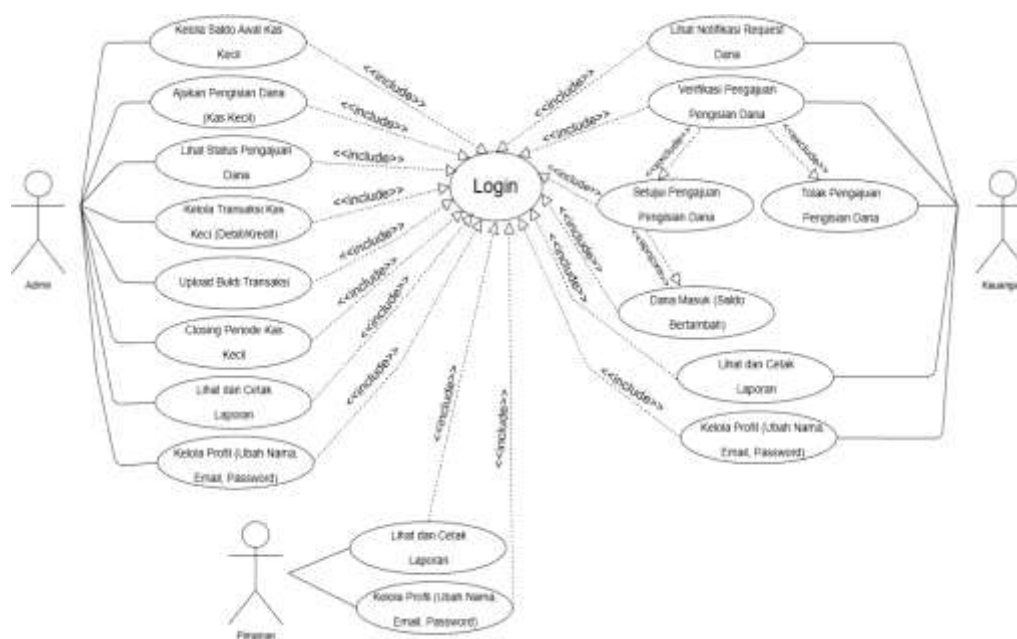
Kondisi aktual di PT X	Kesenjangan	Dampak
Pengajuan kas kecil dilakukan melalui WhatsApp dan laporan dikirim manual.	Proses tidak real-time dan bergantung pada respons pihak terkait.	Informasi terlambat sehingga kurang relevan untuk pengambilan keputusan.
Pengajuan tidak terdokumentasi secara formal dan bukti transaksi dimasukkan manual ke Excel melalui link Drive.	Tidak ada pencatatan sistematis dan berpotensi terjadi kesalahan input.	Informasi berisiko tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
Pengajuan, pencatatan, dan penyimpanan data dilakukan melalui media yang berbeda (WhatsApp, Drive, Excel).	Tidak ada standar sistem pencatatan yang terintegrasi.	Data sulit dibandingkan antar periode.

3.3. Solusi yang Dibutuhkan

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil yang sedang berjalan di PT X, dapat diketahui bahwa secara prosedural sistem telah memiliki alur pengelolaan yang cukup baik serta didukung oleh adanya pemisahan fungsi dalam proses pengajuan, verifikasi, pencatatan, dan pengawasan. Namun demikian, sistem yang digunakan masih belum terintegrasi secara optimal, sehingga menimbulkan beberapa kendala dalam proses pengelolaan informasi kas kecil, khususnya terkait pengajuan, pencatatan, penyimpanan dokumen, dan pelaporan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu perancangan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan kas kecil secara lebih terstruktur, sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi serta mendukung pengendalian internal perusahaan.

3.4. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil Berbasis Web

Perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil berbasis web dilakukan sebagai solusi atas permasalahan yang ditemukan pada sistem yang sedang berjalan di PT X. Perancangan sistem ini bertujuan untuk mengintegrasikan proses pengajuan, pencatatan, penyimpanan dokumen, hingga pelaporan kas kecil ke dalam satu sistem yang terstruktur. Adapun perancangan sistem pada penelitian ini digambarkan menggunakan use case diagram untuk menjelaskan interaksi pengguna serta alur aktivitas yang terjadi dalam sistem. Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil berbasis web yang dirancang. Diagram ini menunjukkan fungsi-fungsi utama dalam sistem serta keterlibatan masing-masing pengguna, yaitu finance sebagai admin (staf keuangan), direktur (direktur keuangan), dan pimpinan (direktur utama). Adapun use case diagram pada sistem yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Use case diagram sistem informasi pengelolaan kas kecil

Berdasarkan Gambar 4, sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil berbasis web memiliki tiga aktor utama yang saling berinteraksi dengan sistem, yaitu admin, keuangan, dan pimpinan. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai peran dari setiap aktor:

Admin (staf keuangan). Admin memiliki fungsi utama dalam mengatur dana kas kecil perusahaan. Tugasnya mencakup pencatatan setiap transaksi kas kecil dan melakukan permintaan pengisian kembali saat saldo dana berada pada tingkat rendah. Selain itu, mereka juga mengelola saldo awal, mengunggah bukti pengeluaran, menyelesaikan penutupan kas di akhir periode, serta mengambil dan mencetak laporan transaksi kas kecil. Sistem ini juga menyediakan fitur manajemen profil, yang memudahkan administrator untuk memperbarui nama, alamat email, dan kata sandi.

Keuangan (Direktur Keuangan). Bagian keuangan memiliki tugas untuk mengevaluasi permohonan dana yang diajukan oleh pengelola kas kecil. Proses evaluasi ini akan dimulai setelah sistem memberikan notifikasi mengenai permohonan kepada bagian keuangan. Setelah itu, bagian keuangan dapat menentukan apakah permohonan tersebut akan disetujui atau ditolak. Apabila permohonan diterima, sistem akan secara otomatis menambah saldo kas. Selain itu, bagian keuangan juga bisa mengakses dan mencetak laporan serta mengelola informasi akun.

Pimpinan (Direktur Utama). Pimpinan memiliki tugas untuk mengawasi pemakaian dana kas kecil perusahaan dengan menggunakan laporan yang ada di dalam sistem. Pimpinan dapat mengakses dan mencetak laporan terkait penggunaan dana kas kecil untuk mengawasi transaksi yang berlangsung di perusahaan. Di samping itu, pimpinan juga bisa mengatur profil akun dalam sistem.

3.5. Pengujian Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil Berbasis Web

Pada bagian ini, peneliti melaksanakan uji coba pada sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil berbasis web dengan menerapkan pengujian black-box. Metode black-box digunakan untuk memperbaiki kualitas sistem informasi akuntansi berbasis web serta mengurangi jumlah kesalahan. Tahapan pengujian dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pembuatan skenario uji, pelaksanaan pengujian, penilaian hasil, perbaikan kesalahan, dan pengujian ulang setelah perbaikan dilakukan. Pengujian dilakukan sebanyak 5 kali. Berikut adalah hasil akhir pengujian sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil berbasis web.

Tabel 2. Pengujian black-box sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil berbasis web

Fitur/Menu	Tes skenario	Ekspektasi hasil	Hasil	Status
Menu Login	Email dan kata sandi benar	Berhasil login dan masuk ke Dashboard sesuai pengguna	Berhasil login dan masuk ke Dashboard sesuai pengguna	Berhasil
	Email benar dan kata sandi salah	Gagal login	Gagal login	Berhasil
	Email salah dan kata sandi benar	Gagal login	Gagal login	Berhasil
	Email salah dan kata sandi salah	Gagal login	Gagal login	Berhasil
	Email dan kata sandi kosong	Berhasil menampilkan validasi "Data harus diisi"	Berhasil menampilkan validasi "Data harus diisi"	Berhasil
Fitur Pengajuan Dana dan Monitoring Riwayat Pengajuan Dana	Klik menu "Req Pengajuan Kas"	Berhasil menampilkan riwayat pengajuan dana dan status pengajuan dana	Berhasil menampilkan riwayat pengajuan dana dan status pengajuan dana	Berhasil
	Menginput nominal pengajuan berupa angka	Data pengajuan berhasil disimpan	Data pengajuan berhasil disimpan	Berhasil
	Nominal pengajuan kosong	Berhasil menampilkan validasi "Data harus diisi"	Berhasil menampilkan validasi "Data harus diisi"	Berhasil
	Menginput nominal pengajuan berupa huruf	Nominal tidak terinput	Nominal tidak terinput	Berhasil
	Klik tombol "Tambah"	Data pengajuan berhasil disimpan dan mengirim notifikasi ke bagian keuangan.	Data pengajuan berhasil disimpan dan mengirim notifikasi ke bagian keuangan.	Berhasil
Fitur Pengelolaan Dana Kas	Menginput transaksi debit	Saldo kas bertambah	Saldo kas bertambah	Berhasil
	Menginput transaksi kredit	Saldo kas berkurang	Saldo kas berkurang	Berhasil
	Menginput data transaksi lengkap dan mengunggah bukti	Data transaksi berhasil disimpan	Data transaksi berhasil disimpan	Berhasil

Fitur/Menu	Tes skenario	Ekspektasi hasil	Hasil	Status
	Menginput data transaksi lengkap dan tidak mengunggah bukti	Berhasil menampilkan validasi "Bukti harus diisi"	Berhasil menampilkan validasi "Bukti harus diisi"	Berhasil
	Data transaksi kosong	Berhasil menampilkan validasi "Data harus diisi"	Berhasil menampilkan validasi "Data harus diisi"	Berhasil
Fitur menutup saldo kas kecil	Klik tombol "Tutup kas"	Periode kas berhasil ditutup	Periode kas berhasil ditutup	Berhasil
	Menghitung saldo akhir	Sistem menghitung saldo akhir otomatis	Sistem menghitung saldo akhir otomatis	Berhasil
	Membuat periode baru	Sistem membuat periode baru	Sistem membuat periode baru	Berhasil
	Reset total debit dan kredit	Total debit dan kredit menjadi 0	Total debit dan kredit menjadi 0	Berhasil
Menu laporan	Membuka menu laporan	Sistem menampilkan laporan transaksi	Sistem menampilkan laporan transaksi	Berhasil
	Klik "Cetak"	Laporan berhasil diunduh	Laporan berhasil diunduh	Berhasil
Fitur ubah profil	Mengubah nama pengguna, Email, dan kata sandi	Data profil berhasil diperbarui	Data profil berhasil diperbarui	Berhasil
	Mengubah nama pengguna, Email, dan tidak mengubah kata sandi	Data profil berhasil diperbarui	Data profil berhasil diperbarui	Berhasil
	Tidak mengubah nama pengguna, Email, dan kata sandi	Gagal mengubah profil	Gagal mengubah profil	Berhasil

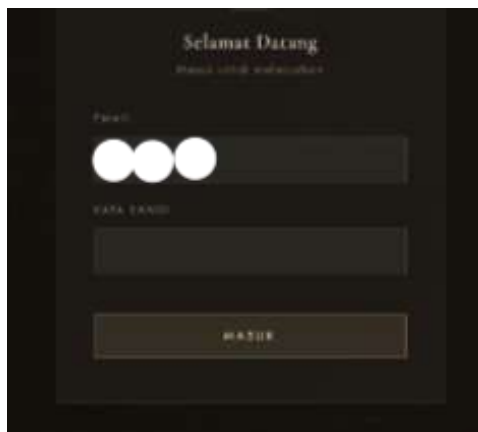
Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, setelah melakukan pengujian keseluruhan fitur dan menu, hasilnya menunjukkan bahwa semua fitur dan menu yang tersedia sudah berjalan dengan lancar.

3.6. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil Berbasis Web

Berikut implementasi dari perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil berbasis web:

Implementasi Menu Login. Menu login digunakan untuk mengakses sistem. Admin, keuangan, dan pimpinan melakukan login dengan menggunakan alamat email dan kata sandi mereka masing-masing. Berikut adalah tampilan menu masuk:



Gambar 5. Tampilan menu login

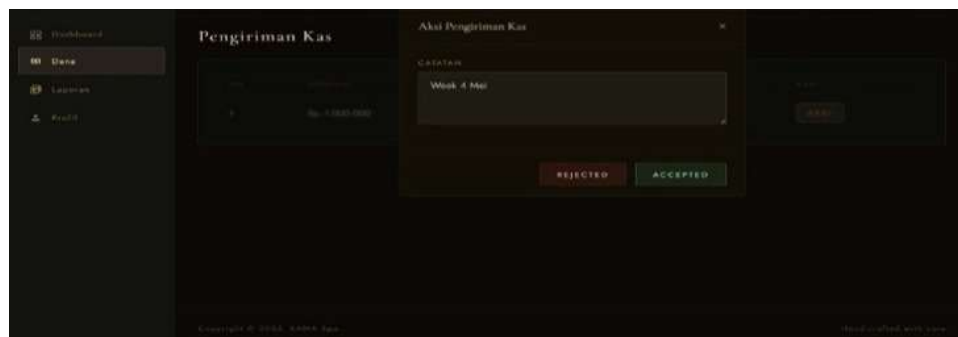
Implementasi Fitur Pengajuan Dana. Fitur pengajuan dana memberi kesempatan kepada admin untuk meminta dana kas kecil. Dengan memanfaatkan fitur ini, pengguna dapat mengajukan permohonan dana sesuai dengan kebutuhan operasional yang kemudian akan diproses oleh bagian keuangan. Pengajuan dana kas kecil dapat dilakukan melalui menu "Req Pengajuan Kas". Di dalam menu ini, admin dapat menuliskan jumlah yang ingin diajukan dan sistem kemudian akan menyimpan informasi pengajuan tersebut dalam riwayat kas.

Berikut tampilan percobaan fitur pengajuan dana pada menu req pengajuan kas:



Gambar 6. Tampilan menu pengajuan kas

Setelah pengajuan dana berhasil diajukan, informasi tersebut akan disampaikan ke keuangan untuk diproses lebih lanjut. Di tahap ini, bagian keuangan akan memeriksa dan memberikan persetujuan terhadap dana yang diajukan. Berikut adalah ringkasan dari pengajuan dana yang telah diterima dan diolah oleh keuangan:



Gambar 7. Tampilan menu dana oleh bagian keuangan

Implementasi Fitur Pengelolaan Dana Kas. Fitur pengelolaan dana kas digunakan untuk merekam transaksi dengan nilai kecil di perusahaan, baik untuk pemasukan maupun pengeluaran. Dalam fungsi ini, pihak administrasi bisa memasukkan informasi transaksi dengan mencantumkan detail seperti jumlah, jenis item, bukti pembayaran, tanggal transaksi, keterangan, dan catatan tambahan. Informasi yang dimasukkan selanjutnya disimpan dalam sistem.

Berikut tampilan percobaan fitur pengelolaan dana kas pada menu pengelolaan kas:



Gambar 8. Tampilan menu pengelolaan kas

Implementasi Fitur Tutup Periode Kas Kecil. Fitur tutup periode kas kecil menyelesaikan periode transaksi kas kecil yang sedang berlangsung dan sekaligus memulai periode baru. Dengan fitur ini, sistem melakukan perhitungan terhadap saldo kas kecil yang tersisa untuk periode yang sedang berlangsung, kemudian jumlah saldo ini digunakan sebagai saldo awal untuk periode berikutnya. Selain itu, semua transaksi dari periode sebelumnya akan disimpan sebagai arsip laporan.

Proses penutupan periode dilakukan melalui menu pengelolaan kas dengan mengklik tombol “Tutup Kas”. Berikut tampilan saldo kas kecil sebelum dan sesudah dilakukan proses closing periode:



Gambar 9. Tampilan saldo kas kecil sebelum penutupan periode

Implementasi Menu Laporan. Menu laporan memperlihatkan data mengenai laporan kas kecil untuk setiap periode transaksi yang telah diselesaikan. Menu ini memungkinkan admin, keuangan, dan pimpinan untuk melihat saldo awal dan akhir serta mencetak laporan kas kecil secara otomatis dengan menekan tombol "Cetak". Laporan dapat diakses melalui menu laporan. Di halaman ini, sistem menampilkan daftar laporan kas kecil, termasuk periode laporan, saldo awal, saldo akhir, dan pilihan untuk mencetak laporan.

Berikut tampilan halaman menu laporan kas kecil:



Gambar 10. Tampilan menu laporan

Setelah tombol "Cetak" dipilih, sistem bakal menunjukkan laporan lengkap untuk kas kecil, yang mencakup rincian transaksi, jumlah debit dan kredit, kategori biaya, bukti transaksi, serta catatan transaksi untuk periode yang sesuai. Berikut tampilan hasil cetak laporan kas kecil:

BUKTI KAS						
Tanggal	2024-05-28		Saldo Awal	Rp. 1.000.000		
Saldo Akhir	Rp. 285.250		Total Debit	Rp. 714.750		
Total Kredit	Rp. 714.750		Periode	May 2026		
No	Tanggal	Debit	Kredit	Jenis Biaya	Bukti Foto	Catatan

Gambar 11. Tampilan cetak laporan kas kecil

Implementasi Fitur Ubah Profil. Fitur ubah profil berfungsi untuk mengatur dan memperbarui informasi pengguna dalam sistem. Dengan fungsi ini, pengguna dapat memperbarui rincian akun mereka, seperti nama pengguna, alamat email, dan kata sandi, guna menjaga agar data mereka selalu terbaru dan terlindungi.



Gambar 12. Tampilan fitur ubah profil

3.7. Hasil Evaluasi Sistem

Evaluasi sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil berbasis web berlandaskan pada wawancara yang dilakukan dengan dua orang responden, yaitu direktur keuangan dan direktur utama. Evaluasi sistem ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi PIECES, yang mencakup berbagai aspek seperti performance, information, economy, control, efficiency, dan service. Hasil wawancara menunjukkan bahwa:

Performance (Kinerja). Sebelum diperkenalkannya sistem berbasis web, pengajuan dan persetujuan kas kecil dilakukan secara manual melalui WhatsApp, yang lebih memakan waktu. Sejak implementasi sistem ini, pengajuan dan persetujuan dapat diproses langsung melalui sistem, sehingga alur kerja menjadi lebih cepat dan nyaman. Berdasarkan hasil wawancara, responden menyatakan bahwa sistem ini mempercepat proses pengajuan dan persetujuan.

Information (Informasi). Sebelum penerapan sistem ini, laporan serta data transaksi disimpan secara manual, sehingga akses terhadap informasi menjadi sulit. Setelah menggunakan sistem berbasis web, data transaksi, saldo rekening, dan laporan kini dapat ditampilkan secara langsung dalam format yang lebih rapi dan mudah dimengerti. Menurut hasil wawancara, responden menyatakan bahwa akses terhadap data transaksi dan laporan menjadi lebih mudah karena seluruh informasi disimpan dalam sistem.

Economy (Ekonomi). Sebelum penerapan sistem ini, pengiriman laporan dilakukan secara manual lewat transfer file atau WhatsApp. Dengan adanya sistem berbasis web, laporan kini dapat langsung diakses melalui platform tersebut, yang berarti lebih menghemat waktu dan mengurangi proses manual. Menurut hasil wawancara, responden mengindikasikan bahwa sistem ini membuat tugas menjadi lebih cepat, karena informasi dapat diakses langsung tanpa perlu meminta dokumen laporan dari finance.

Control (Pengendalian). Sebelum penerapan sistem ini, pengelolaan data dilakukan secara manual, yang mengakibatkan kontrol data kurang memadai. Dengan adanya sistem berbasis web, setiap pengguna kini mendapatkan hak akses sesuai dengan peran mereka, dan meningkatkan keamanan data. Menurut hasil wawancara, responden menyatakan bahwa sistem tersebut relatif aman karena tidak sembarang pengguna dapat memodifikasi data.

Efficiency (Efisiensi). Sebelum memanfaatkan sistem ini, sisa saldo kas kecil perlu diperiksa dengan cara menghubungi finance secara langsung. Sejak adanya sistem berbasis web, pengguna dapat mengakses sisa saldo kas kecil secara langsung di dalam sistem, menjadikan pekerjaan lebih efisien. Menurut hasil wawancara, responden menyatakan bahwa sistem ini mempercepat proses pencatatan transaksi, pemeriksaan saldo kas kecil, serta penyusunan laporan kas kecil.

Service (Pelayanan). Sebelum memanfaatkan sistem ini, pengguna perlu menunggu laporan kas kecil yang dikirimkan secara manual oleh finance. Sejak penggunaan sistem berbasis web, pengguna kini dapat mengakses fungsi dan laporan kas kecil secara langsung melalui sistem, serta pengelolaan menu menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti. Menurut hasil wawancara, responden menyatakan bahwa desain menu dan fitur sistem ini adalah mudah digunakan, sehingga memudahkan pengguna dalam menjalankan sistem dengan cara yang lebih simpel dan efektif.

4. Kesimpulan

Sistem informasi yang saat ini diterapkan di PT X untuk pengelolaan kas kecil masih bersifat semi-manual dan tidak terintegrasi. Permohonan kas kecil dilakukan melalui WhatsApp, pencatatan transaksi dikerjakan dengan Microsoft Excel, dan bukti transaksi disimpan di Google Drive. Kondisi ini mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian informasi, ketergantungan pada metode komunikasi informal, serta kurangnya sistem akuntansi yang baku. Perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil berbasis web dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengintegrasikan seluruh proses kas kecil ke dalam satu sistem. Rancangan sistem mencakup use case diagram yang menggambarkan hubungan antara tiga pemangku kepentingan, yaitu admin (staf keuangan), keuangan (direktur keuangan), dan pimpinan (direktur utama). Sistem ini dirancang untuk menyediakan dukungan yang terpusat dan terorganisir untuk proses pengajuan dana, pengelolaan transaksi, pemantauan pengajuan dana, penutupan periode, serta penyusunan laporan. Implementasi sistem informasi berbasis web untuk mengelola dana dalam jumlah kecil telah berhasil sesuai dengan rancangannya. Uji coba metode black-box menunjukkan bahwa semua fitur mulai dari pendaftaran dan pengajuan dana hingga pengelolaan transaksi, penutupan periode, pelaporan, dan pengeditan profil berfungsi dengan baik tanpa adanya kesalahan fungsional. Evaluasi, pengendalian internal, dan pemeliharaan sistem telah memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan kas kecil di PT X. Berdasarkan analisis PIECES, sistem ini meningkatkan efektivitas, efisiensi, kontrol, dan mutu layanan. Selain itu, penerapan sistem ini memperkuat pengendalian internal dengan membatasi hak akses pengguna, mencatat transaksi dengan cara yang lebih terorganisir, dan meningkatkan akuntabilitas. Terkait dengan pemeliharaan, saat ini telah direncanakan strategi pemeliharaan sistem yang mencakup pemantauan berkala, pencadangan data, serta pengembangan dan perbaikan fitur di masa mendatang untuk memastikan sistem tetap stabil, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Referensi

- [1] Hekmatyar, G. P., & Sari, E. I. (2023). Tinjauan Pengelolaan Kas Kecil Pada PT Tirta Utama Abadi. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 3(2), 115-122. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v3i2.1967>
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Ikatan Akuntan Indonesia.
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 207 tentang laporan arus kas. Ikatan Akuntan Indonesia.
- [4] , N. A. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN KAS BESAR DI UNIT CCO (Cash and Clearing Operation) PADA PT . BANK MANDIRI (PERSERO) TBK AREA MANADO. 2(4).
- [5] Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Financial Accounting IFRS Fourth Edition*. In *Intermediate Accounting*.
- [6] Maisarah, S. N., Prabandari, A. I., & Komalasari, F. P. (2025). Analisis Implementasi Manajemen Kas Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(4), 972-981. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i4.947>
- [7] Majid, A. W., Istiqomah, D. A., Wiratama, B. B., Guji S. U., F. J., Wahyuni, S. N., & Windarni, V. A. (2024). Pembuatan Aplikasi Laporan Kinerja Online (Lakon) Berbasis Android Menggunakan Metode Waterfall. *Information System Journal*, 7(01), 1-10. <https://doi.org/10.24076/infosjournal.2024v7i01.1528>
- [8] Midjan, L. dan A. Susanto. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manual Penyusunan Metode dan Prosedur. *Lingga Jaya*.
- [9] Nurfalah, D. R. S., & Kusumadiarti, R. S. (2024). Rancang Bangun Sistem Manajemen Aplikasi Petty Cash Menggunakan Vue. Js, Express, dan Mysql di PT Sindigilive. *JITS (Journal of Information Technology Student)*, 3(2), 89-104.
- [10] Ratag, J. M., Koloay, A. M., Wakidin, F. I. S., Lusiana, D., Malonda, E. D., & Walangitan, L. L. L. (2022). Analysis of Petty Cash Accounting Treatment At Pt. Pln (Persero) Up3 Manado. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, X(Xi), 10-12. <https://doi.org/10.31364/SCIRJ/v10.i11.2022.P1122932>
- [11] Riyadi, M. K., Rickyu, M., Firmansyah, Y., Fathullah, R., Saputra, S., Kunci, K., Informasi, S., & Karyawan, A. (2024). Perancangan Aplikasi Sistem Manajemen Kehadiran Karyawan PT Jobubu Jarum Minahasa Berbasis Web Metode Waterfall. *BIIKMA : Buletin Ilmiah Ilmu Komputer Dan Multimedia*, 2(2), 320-328. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma>
- [12] Satria, M. B., & Ardiansyah, H. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Raport Digital Metode Waterfall. *Journal on Education*, 5(2), 5143-5151. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1253>
- [13] Septiani, D., Ruhama, S., & Astuti, I. (2023). Implementasi Metode Pieces Untuk Menganalisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Peduli Lindungi. *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer & Informatika)*, 4(1), 53-64. <https://doi.org/10.24127/jiki.v4i1.3996>
- [14] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung.
- [15] Sulistiyowati, R., Liu, Y. M., & Alvien, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Dana Kas Kecil Berbasis Web Pada Pt Wahana Murni Plantation Jakarta. *Jurnal Informatika Dan Komputasi: Media Bahasan, Analisa Dan Aplikasi*, 16(01), 1-5. <https://doi.org/10.56956/jiki.v16i01.95>
- [16] Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- [17] Utami, N. P. S., Merta, I. W. G., & Manuba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pengendalian Internal, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 42-47. <https://id.scribd.com/document/699008641/2562-Article-Text-11477-2-10-20201021>
- [18] Wijaya, S., Setiadi, I., & Ritonga, M. S. (2022). Membangun Aplikasi Manajemen Inventaris Barang Berbasis Java Pada PT. Sinar Sejahtera. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 209-214. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5677>